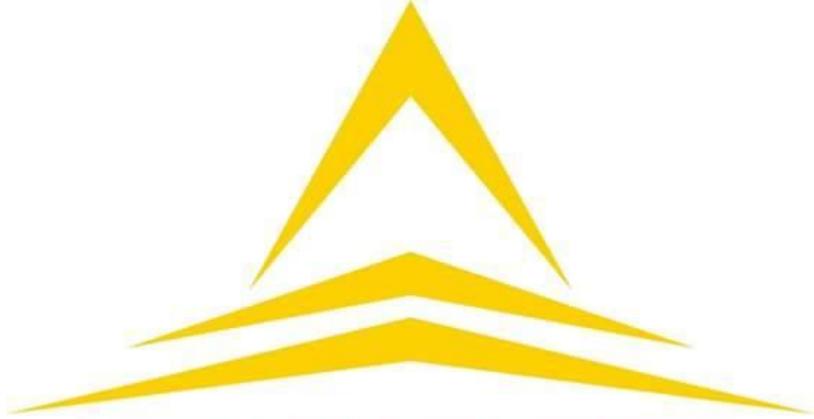


**IMPLEMENTASI AKAD *MURABAHAH* PADA PRODUK PEMBIAYAAN
KUR (Kredit Usaha Rakyat) MIKRO IB DI PT. BRI SYARIAH KCP
KEBUMEN**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

YENI ALPIYANI

1617203089

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Yeni Alpiyani

NIM : 1617203089

Jenjang : D III

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Perbankan Syariah

Judul : **Implementasi Akad *Murabahah* Pada Produk Pembiayaan Kur (Kredit Usaha Rakyat) Mikro Ib Di Pt Bri Syariah Kcp Kebumen**

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 Juni 2019

Yang menyatakan,



Yeni Alpiyani

1617203089



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

**IMPLEMENTASI AKAD *MURĀBAHAH*
PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR (Kredit Usaha Rakyat) MIKRO iB
DI PT. BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**

Yang disusun oleh Saudari **Yeni Alpiyani (NIM.1617203089)** Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **11 Juli 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji


H. Slamet Akhmadi, M.S.I.
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Purwokerto, Juli 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jannah Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya kami berpendapat bahwa laporan tugas akhir atas nama:

Nama : Yeni Alpiyani

NIM : 1617203089

Judul : **IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) MIKRO IB DI PT BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**

Telah dapat di ujikan dalam sidang *munaqosyah* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Demikian pengajuan ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 Juni 2019

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si

NIP.197012242005012001

MOTTO

Ikhlas adalah ketika mampu diam saat seharusnya membalas

Tersenyum meski inginnya marah

Dan berkata maaf meski tidak salah



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya. Tak lupa penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Soleh dan Ibu Rukini yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan bimbingannya.
2. Mas Faisal kakak tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah yang sudah memberikan bimbingan dan pengalaman.
5. Keluarga besar PMII Rayon FEBI yang sudah memberikan banyak pengalaman.
6. Sahabat-sahabat penulis; Indri, Moli, Afi, Alia, Ilfi dan juga keluarga kos Arafah 3 yang sudah menemani penulis selama belajar.
7. Teman-teman D III MPS B yang berjuang bersama sejak awal hingga akhir.
8. Ibu Rahmini Hadi selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
9. Bapak Ibu dosen DIII Manajemen Perbankan Syariah yang memberikan banyak ilmu.
10. Seluruh Karyawan BRI Syariah KCP Kebumen yang senantiasa selalu membagikan ilmu dan pengalamannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmahtullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) MIKRO IB DI PT BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**”. Tak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk program D III Manajemen Perbankan Syariah.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. Sochimim, Lc., M.Si., Ketua program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah.
7. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
8. Rahmini Hadi, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir.

9. Hari Santoso selaku Pimpinan Kepala Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Kebumen.
10. Mokhamad Jamaludin selaku *Account Officer Micro* Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Kebumen dan Pembimbing Lapangan.
11. Seluruh karyawan BRI Syariah KCP Kebumen tempat penulis melakukan penelitian. Terimakasih atas bimbingan, waktu yang telah disediakan, data dan penjelasan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.
12. Seluruh dosen IAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman D3 Manajemen Perbankan Syariah 2016 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Sangat besar harapan, tulisan, ide, gagasan dan apa yang telah penulis buat dan dokumentasikan dalam bentuk karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat menjadi khasanah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman untuk menuju proses kesempurnaan.

Akhir kata, semoga dukungan, dorongan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Purwokerto, Juni 2019

Penulis,



Yeni Alpiyani

1617203089

PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin antara lain sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ظ	Z
ب	B	ع	'
ت	T	غ	G
ث	S	ف	F
ج	J	ق	Q
ح	H	ك	L
خ	Kh	ل	N
د	D	م	M
ذ	Ẓ	ن	N
ر	R	و	W
ز	Z	ه	H
س	S	لا	
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		
ط	ṭ		

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

- a. Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u

- b. Vokal Rangkap Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
اِيّ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
اُوّ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيّ / اِيّ	<i>Fathah</i> dan Alif atau ya	Ā
اِيّ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُوّ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu: a.

- a. Ta Marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta Marbutah (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya terdapat Ta Marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan

kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl / raudatulatfāl*

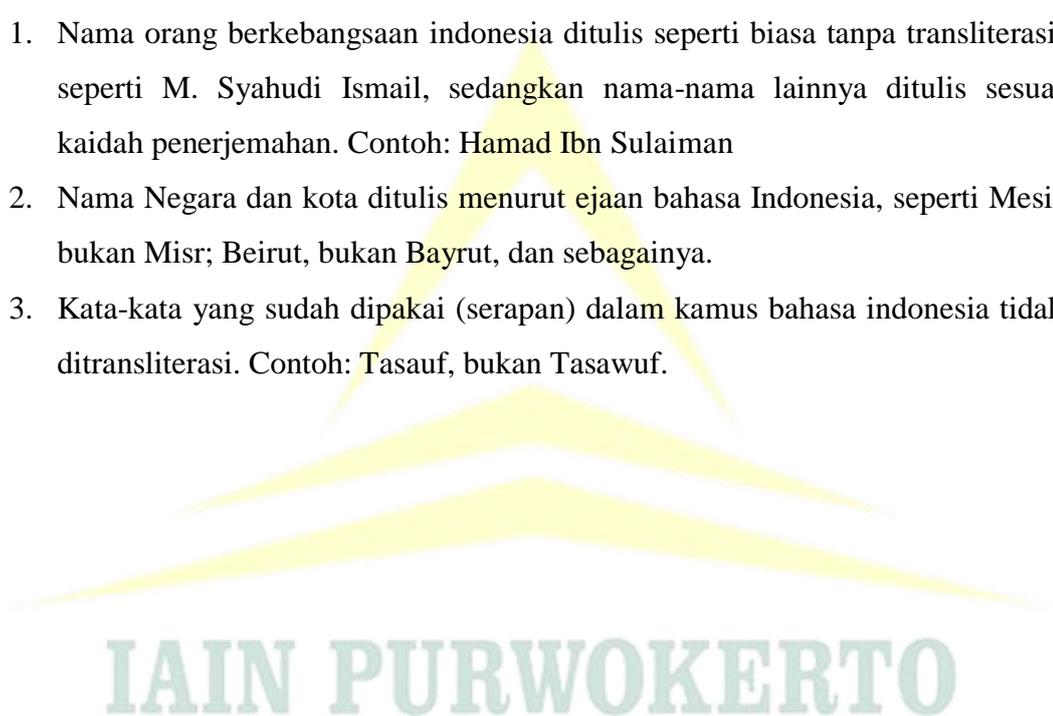
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al- MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syahudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang..... 1
	B. Rumusan Masalah..... 5
	C. Tujuan Masalah..... 5
	D. Manfaat Penelitian..... 5
	E. Landasan Teori..... 6
	F. Metode Penelitian..... 8
BAB II	TELAAH PUSTAKA
	A. Akad <i>Murabahah</i> 12
	1. Pengertian Akad..... 12
	2. Macam-macam Akad..... 14
	3. Rukun dan Syarat Akad..... 15
	4. Pengertian <i>Murabahah</i> 16
	5. Landasan Hukum Syariah..... 18
	6. Jenis-jenis <i>Murabahah</i> 23
	7. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i> 24

	B. Penerapan Akad <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah.....	25
	C. Pembiayaan Mikro.....	29
	1. Pengertian Pembiayaan Mikro	29
	2. Jenis-jenis Pembiayaan Mikro	30
	D. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB.....	31
	E. Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III	HASIL DAN PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah KCP Kebumen	34
	1. Sejarah BRI Syariah KCP Kebumen.....	34
	2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Kebumen	36
	3. Nilai-nilai Perusahaan BRI Syariah KCP Kebumen	37
	4. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Kebumen.....	38
	5. Job Description BRI Syariah KCP Kebumen	39
	6. Produk dan Jasa BRI Syariah KCP Kebumen.....	42
	B. Pembahasan	
	1. Mekanisme Pembiayaan KUR Mikro iB di PT. BRI Syariah KCP Kebumen.....	48
	2. Penerapan Akad <i>Murabahah</i> pada Pembiayaan KUR Mikro iB di PT. BRI Syariah KCP Kebumen	53
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	65

**IMPLEMENTASI AKAD *MURABAHAH* PADA PRODUK PEMBIAYAAN
KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) MIKRO IB DI PT. BRI SYARIAH KCP
KEBUMEN**

Yeni Alpiyani

NIM. 1617203089

Program DIII Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

ABSTRAK

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan semakin menyebar lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia. BRI Syariah yang didirikan pada tahun 2008 dan terus tumbuh hingga mencatatkan kinerja yang baik sampai saat ini. Pembiayaan merupakan tugas utama dalam lembaga keuangan perbankan. Salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati nasabah adalah pembiayaan KUR Mikro iB dengan akad *murabahah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan KUR Mikro iB di BRI Syariah KCP Kebumen.

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi selama Praktek Kerja Lapangan di BRI Syariah KCP Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan adalah wawancara dengan *Branch Office Supervisor*, *Account Officer Micro*, dan *Customer Service*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan KUR Mikro iB di BRI Syariah KCP Kebumen adalah Bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Bank melakukan akad *murabahah* dengan nasabah dan pada saat yang sama adanya akad *wakalah* (mewakulkan) kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang diinginkan. Kemudian nasabah yang diberi kuasa akan diberi waktu untuk menyerahkan bukti pembelian kepada Bank BRI Syariah sebagai bukti. BRI Syariah juga menggunakan aspek penilaian 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economy*).

Kata kunci: akad *murabahah*, pembiayaan, KUR Mikro iB

**AKAD MURABAHAH IMPLEMENTATION IN KUR FINANCING
PRODUCTS (PEOPLE'S BUSINESS CREDIT) MICRO IB IN PT. BRI
SYARIAH KCP KEBUMEN**

Yeni Alpiyani

NIM. 1617203089

Program DIII Management of Islamic Banking

Faculty of Economics and Business Islamic

State Institute of Islamic Religion (IAIN)

ABSTRACT

Islamic banking has experienced a fairly rapid development and is increasingly spreading other financial institutions in Indonesia. BRI Syariah was established in 2008 and continues to grow to record good performance to date. Financing is the main task in banking financial institutions. One of the financing products that many customers are interested in is the Micro KUR financing with Murabahah contract. This study aims to find out how the implementation of the murabahah contract on KUR Micro iB financing at the BRI Syariah KCP Kebumen.

This research is based on observations during the Job Training at the BRI Syariah KCP Kebumen. This study uses a qualitative method. Sources of data obtained from the results of research in the field are interviews with *Branch Office Supervisors, Account Officers Micro, and Customer Service*.

The results of this study indicate that the implementation of murabahah contracts on KUR Mikro iB financing products at BRI Syariah KCP Kebumen is a Bank as a seller and customer as buyer. The bank conducts murabahah contracts with customers and at the same time there is a wakalah contract (representing) to the customer to buy the desired item himself. Then authorized customers will be given time to submit proof of purchase to BRI Syariah Bank as proof. BRI Syariah also uses the 5C assessment criteria (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economy).

Keywords: murabahah contract, financing, KUR Mikro iB

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro iB di PT. BRI Syariah KCP Kebumen periode September – Desember 2018	4
Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan pada Penelitian Terdahulu.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Mokhammad Jamaludin selaku karyawan <i>Account Officer Micro</i> di Bank BRI Syariah KCP Kebumen	65
Gambar 1.2 Wawancara dengan Muchtarul Anam selaku karyawan <i>Customer Service</i> di Bank BRI Syariah KCP Kebumen.....	65
Gambar 1.3 Melayani nasabah pada saat pengisian formulir pendaftaran	66
Gambar 1.4 Melakukan <i>canvas</i> kepada calon nasabah di Pasar Giwangretno, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Brosur Unit Mikro BRISyariah Ib

Lampiran 3. Aplikasi Permohonan Pembiayaan Mikro iB

Lampiran 4. Surat Pernyataan NPWP

Lampiran 5. Brosur Simulasi Angsuran Pembiayaan KUR Mikro iB

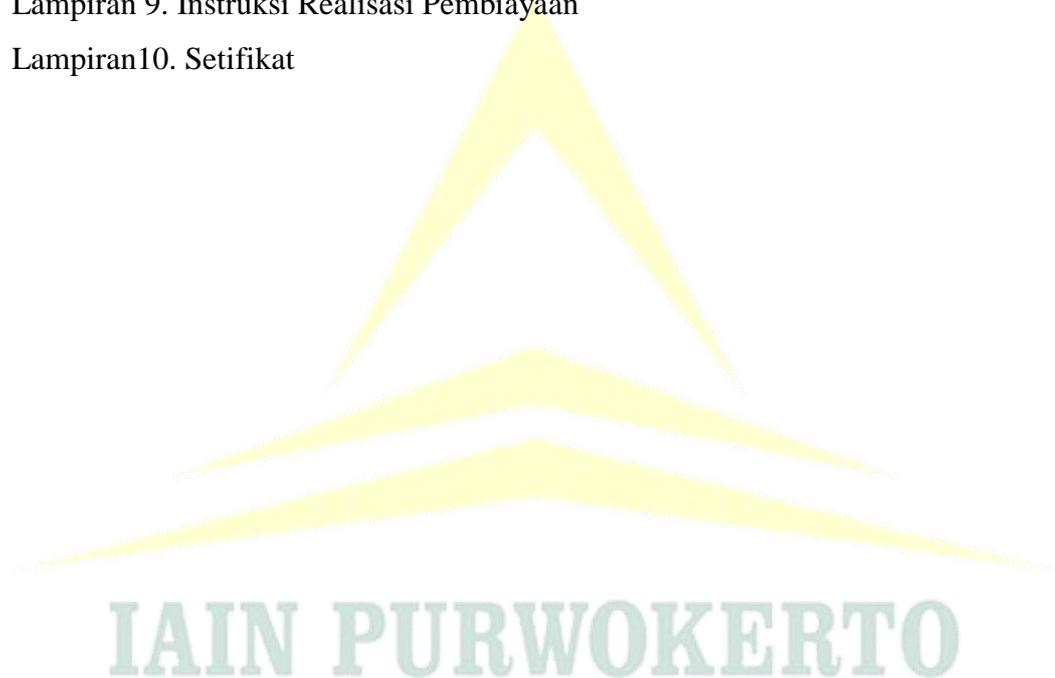
Lampiran 6. Memorandum

Lampiran 7. Checklist Dokumen Pembiayaan Mikro

Lampiran 8. Surat Pengakuan Hutang

Lampiran 9. Instruksi Realisasi Pembiayaan

Lampiran10. Setifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam.¹

Bunga secara fiqih dikategorikan sebagai *riba* (dan karenanya haram), mulai timbul usaha-usaha di sejumlah negara muslim untuk mendirikan lembaga alternatif terhadap bank yang ribawi ini. Hal ini terjadi terutama setelah bangsa-bangsa muslim mendapatkan kemerdekaannya dari penjajahan bangsa-bangsa Eropa. Usaha modern pertama untuk mendirikan bunga tanpa bunga pertama kali dilakukan di Malaysia pada pertengahan tahun 40-an, namun usaha ini tidak sukses. Selanjutnya di era 70-an, usaha-usaha untuk mendirikan bank Islam mulai menyebar ke banyak negara. Beberapa negara seperti Pakistan, Iran, dan Sudan mengubah seluruh sistem keuangan negara itu menjadi sistem *nirbunga*, sehingga beroperasi tanpa menggunakan bunga. Di negara Islam seperti Malaysia dan Indonesia, bank *nirbunga* beroperasi berdampingan dengan bank-bank konvensional.

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke banyak negara. Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Tahun 2000, bank syariah maupun bank

¹ Adiwirman Karim, “*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kedua*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18.

konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Bank syariah telah memberikan keunggulan baru pada praktik keuangan syariah lainnya, seperti asuransi syariah, obligasi dan reksadana syariah, perusahaan pembiayaan dan pasar modal syariah. Dengan berkembangnya perbankan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya, berarti telah terbentuknya *dual system* ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.²

Selain sektor perbankan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memiliki peranan besar dalam perekonomian Indonesia. Karena sektor ini telah terbukti memberikan lapangan kerja dan memberikan kesempatan bagi UKM untuk berkembang di masyarakat. Keberadaan UMKM tidak dapat diargukan karena terbukti mampu bertahan dan menjadi penggerak ekonomi, terutama setelah krisis ekonomi tahun 1997. Di sisi lain, UKM juga menghadapi masalah, yaitu keterbatasan modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan kurang cakupannya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi,³ dan permasalahan yang paling sering ditemui adalah keterbatasan modal kerja. Bank, khususnya bank syariah sebagai lembaga keuangan memiliki peranan besar dalam mengembangkan UMKM yaitu dengan memberikan pembiayaan.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor (12): “Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”. Pada bank umum Pembiayaan disebut dengan *loan*, sementara di Bank Syariah disebut *financing*. Balas jasa pada perbankan syariah

² Wangsawidjaja Z, “*Pembiayaan Bank Syariah*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 10.

³ Sudaryono dan Anifatul Hanim, “Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar bebas Asean (AFTA): Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis”, Di muat di *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 1 No. 2, Desember 2002, hlm. 1.

dengan memberi dan menerima berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil, *margin* dan jasa.⁴ Adapun teknik yang perlu dilakukan untuk mendesign suatu akad pembiayaan syariah, yaitu:

1. Memahami karakteristik kebutuhan nasabah.
2. Memahami kemampuan nasabah.
3. Memahami karakteristik sumber dana pihak ketiga bagi bank.
4. Memahami akad fiqih yang tepat.

Dalam kegiatan menyalurkan dana kepada nasabah atau yang sering disebut dengan pembiayaan, salah satu akad yang digunakan dalam pembiayaan adalah akad *Murabahah*. Menurut Heri Sudarsono, akad *Murabahah* adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam akad *Murabahah* penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.⁵ Praktek perbankan syari'ah saat ini masih sangat didominasi oleh produk *murabahah*. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa hasil survei, ternyata bank-bank syari'ah pada umumnya, banyak menerapkan *murabahah* sebagai metode pembiayaan mereka yang utama, meliputi kurang lebih tujuh puluh lima persen (75%) dari total kekayaan mereka.⁶

Sejalan dengan perekonomian Indonesia yang terus tumbuh dan industri perbankan, termasuk perbankan syariah, BRISyariah mencatatkan kinerja yang cukup baik. Secara umum, target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2017 dapat terlampaui, kecuali pada aspek pembiayaan dan laba yang belum dapat memenuhi target RBB.

Di tahun 2016, BRISyariah mewujudkan strategi akselerasi bisnis tersebut melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah mengambil langkah besar untuk menjadi bank syariah pertama penyalur KUR dengan skema syariah di Indonesia. Tak hanya dari segi produk, BRISyariah juga terus mengakselerasi sistem pemasaran yang dilakukan dengan utilisasi media yang optimal.

⁴ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 2.

⁵ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia), hlm. 62.

⁶ Anita Rahmawaty, "Ekonomi Syariah: Tinjauan Kritis Produk *Murabahah* dalam Perbankan Syariah di Indonesia", dimuat di *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2007, hlm. 188.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro iB di PT. BRI Syariah KCP Kebumen periode September – Desember 2018

Periode	Jumlah Nasabah	Total Penyaluran
September	23	Rp 482.000.000,-
Oktober	17	Rp 354.000.000,-
November	35	Rp 675.000.000,-
Desember	28	Rp 550.000.000,-
Jumlah	103	Rp 2.061.000.000,-

Sumber: Nurahni Febrianti, Branch Officer Supervisor, wawancara pribadi, Kebumen, 27 Februari 2019

Namun pembiayaan KUR mikro masih memiliki kekurangan didalam penerapan akadnya, sesuai teori yang ada yaitu dalam pembiayaan *murabahah* terdapat praktik perwakilan/wakalah yang secara esensi telah menyalahi dua prinsip diantaranya esensi penjual yang memiliki kewajiban dan kesanggupan untuk menyediakan barang dan kedua esensi *murabahah* itu sendiri yaitu kesepakatan untuk membelikan barang untuk pihak ketiga yang memesan, dengan transparansi harga pokok atau *margin*.⁷ Maka semakin banyak minat masyarakat dan tambahan target setiap periodenya. Pembiayaan KUR mikro juga harus memiliki perubahan dan keunggulan yang lebih dari produk lain. Dimana masyarakat yang memiliki usaha dan sudah berjalan kurang lebih 1 tahun dapat mengajukan pembiayaan dengan menyertakan jaminan berupa BPKB (tanpa minimal tahun) ataupun surat berharga lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai penerapan akad jual beli (*murabahah*) yang terdapat dalam produk pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro iB di BRI Syariah KCP Kebumen, hal ini merupakan produk yang banyak diminati nasabah. Pembiayaan ini merasa perlu diterapkan pada masyarakat yang mempunyai bekal usaha dan ingin mengembangkannya. Dalam penerapannya bank juga memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkan namun bank akan tetap

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 223

melakukan pengawasan terhadap barang-barang yang akan dibeli oleh nasabah supaya tidak keluar dari koridor transaksi jual beli yang ada dalam syariat islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka timbullah pertanyaan:

1. Bagaimana analisis ekonomi Islam dalam menerapkan akad *murabahah* pada produk pembiayaan KUR mikro iB?
2. Bagaimana BRI Syariah KCP Kebumen dalam menerapkan akad *murabahah* pada produk pembiayaan KUR mikro iB?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ekonomi Islam dalam menerapkan akad *murabahah* pada produk pembiayaan KUR mikro iB.
2. Untuk mengetahui implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan KUR mikro iB di PT. BRI Syariah KCP Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan penulis mengenai penerapan akad *murabahah* terutama pada produk pembiayaan KUR Mikro iB di PT. BRI Syariah KCP Kebumen.

2. Bagi Bank BRI Syariah KCP Kebumen

Dalam penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan aktivitas operasional Bank tersebut. Bank juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu dalam Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, dan dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan pemahaman informasi, sejauh mana penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan.
- b. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan.
- c. Penyaluran dana dapat membantu menyejahterakan masyarakat dalam melakukan kegiatan usahanya.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat atau disusun sebelumnya. Dalam hal ini diartikan jika implementasi dilaksanakan setelah perencanaan yang matang sudah dibuat secara tetap dan tidak ada perubahan didalamnya.

2. Akad

Akad adalah ikatan, keputusan atau penguatan yang diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Dalam istilah Fiqih, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti wakaf, talak, dan sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai.⁸

3. *Murabahah*

Bai' al-Murabahah yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.⁹ Dalam istilah teknis perbankan syariah *murabahah* ini diartikan sebagai suatu perjanjian yang disepakati antara bank

⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 35.

⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 101.

syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank = (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.

4. Pembiayaan

Pembiayaan diartikan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: (a) transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*; (b) transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*; (c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istish'na*; (d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; (e) transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa; berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah serta atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.¹⁰

5. Pembiayaan mikro

Skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad *Murabahah* (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50% dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukan bagi wirausaha dan atau pengusaha dengan lama usaha minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan Mikro dan minimal 6 bulan untuk Pembiayaan KUR.¹¹

6. KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang *feasible* tetapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.¹²

1. ¹⁰ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm.

¹¹ Sumber <http://www.brisyariah.co.id>, diakses pada 1 Maret 2019 pukul 11.33

¹² Sumber www.kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan, diakses pada 1 Maret 2019 pukul 11.45

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir adalah menggunakan *field research* atau penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.¹³ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BRI Syariah KCP Kebumen yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 37, Kebumen.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan selama 1 bulan lebih atau 30 hari kerja. Dimulai pada tanggal 7 Januari 2019 sampai tanggal 15 Februari 2019.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal, ataupun manusia data variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini subjeknya adalah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kebumen.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh penulis. Dalam objek penelitian ini adalah implementasi mengenai akad *murabahah* dalam pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kebumen.

4. Data dan Sumber data

a. Sumber Data Primer

¹³ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Yogyakarta: Stain No Press, 2010), hlm. 6.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Adapun data primer dari penelitian ini berupa data hasil dari observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang diberikan oleh pihak Bank yang berkaitan dengan tema tugas akhir.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggali dan menemukan informasikan secara langsung untuk memperoleh keterangan atau penjelasan yang diperlukan dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada responden. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan alat komunikasi dalam kurun waktu satu hari yaitu tanggal 18 Januari 2019 dengan *Account Officer Micro* PT. BRI Syariah KCP Kebumen yang bernama Mokhamad Jamaludin untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Dimana data yang dikumpulkan dengan berbagai alat, betapapun canggihnya alat tersebut, namun tujuannya hanya satu, yakni mengumpulkan data melalui observasi.

Dengan cara pengamatan dan penelitian lapangan secara langsung pada PT. BRI Syariah KCP Kebumen, guna memperoleh informasi sebagai pendukung data dalam penyusunan tulisan.

c. Dokumentasi

¹⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 291.

Dokumentasi yaitu sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan serta data dokumen. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, artikel, dokumen pribadi ataupun dokumen resmi.

Dalam dokumentasi peneliti melakukan pencarian beberapa jurnal dan buku perpustakaan untuk bahan dokumen sebagai penelitian.

6. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data pada hakikatnya sudah dipersiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yaitu sejak peneliti melakukan perencanaan dan membuat desain penelitian, dan berlangsung pada saat pengumpulan dan setelah secara final semua proses pengumpulan data dilaksanakan. Menurut Miles & Huberman dalam proses analisis data mencakup 3 subproses, yaitu:¹⁶

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data yang telah dikumpulkan dipilah-pilah, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan menghasilkan ringkasan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 20.

¹⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-press, 2012), hlm. 129.

b. Displai data

Dalam proses displai data mengaitkan hubungan antar fakta data lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca. Untuk menyajikan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi data

Pada proses verifikasi, peneliti mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data. Interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan dan observasi. Dalam proses ini peneliti juga telah menyajikan sebuah jawaban atau pemahaman atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam latar belakang masalah.

7. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang digunakan sebagai pembanding data itu.¹⁷ Untuk melakukan pengujian keabsahan data dengan triangulasi, penulis dapat melakukannya dengan cara:¹⁸

- a. Mengajukan berbagai pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 332.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai penerapan akad *murabahah* dalam pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Kebumen dan teknik pelaksanaannya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menilai terhadap karakteristik pembiayaan sangat penting karena dengan ini pihak bank akan lebih berhati-hati dan selektif terhadap pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Supaya nantinya tidak ada lagi pembiayaan yang macet.
2. Bank menetapkan *margin* sesuai dengan kemampuan nasabah setelah dilakukan *survey*.
3. Mekanisme pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Kebumen cukup mudah dan tidak membutuhkan waktu lama dari permohonan pembiayaan sampai pencairan pembiayaan. Syarat dan ketentuan pembiayaan KUR Mikro iB mudah dan tidak menyulitkan nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.
4. Pelaksanaan pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Kebumen menggunakan akad *murabahah bil wakalah* yaitu akad jual beli dengan ketentuan bank mewakilkan kepada nasabah untuk melakukan pembelian barang tersebut pada pihak ketiga, dengan kata lain pemberian kuasa (*wakalah*) dari bank kepada nasabah. Sehingga nasabah akan merasa puas dengan barang yang sesuai dengan keinginannya. Secara prinsip, barang yang dibeli nasabah adalah milik bank.

B. Saran

1. Sebaiknya pihak Bank BRI Syariah KCP Kebumen lebih giat dalam mempromosikan produk dan jasa kepada masyarakat supaya masyarakat lebih banyak yang melakukan transaksi di BRI Syariah.
2. Melakukan sosialisasi dan promosi ke daerah-daerah yang jauh dari pusat kota supaya masyarakat luas mengenal dekat Bank BRI Syariah.

3. Dalam melakukan survei dan verifikasi nasabah, sebaiknya bank lebih berhati-hati dalam menilai nasabah dan melihat secara mendalam keadaan nasabah, mempertimbangkan kembali sebelum mengambil keputusan pemberian pembiayaan, supaya bisa mengurangi jumlah kredit macet atau nasabah yang macet dalam pelunasan pembiayaan.
4. Sebaiknya pihak BRIS menambah jumlah ATM yang tersebar diperkotaan dan daerah yang jauh dari pusat kota, karena jumlah ATM Bank BRI Syariah masih jarang ditemukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, Syamsul. 2007. *Hukum Perjanjian Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Syamsul. 2007. *Hukum Perjanjian Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Yogyakarta: Stain No Press.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Giyantoro. 2010. *Buku Pintar Pembiayaan Konsumer*. Jakarta: Retail Banking Group BRIS.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanim, Anifatul dan Sudaryono. "Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar bebas Asean (AFTA): Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis". *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. Vol 1 No. 2, Desember 2002. Vol. 1 No. 2, April-Juni 2013.
- Is, Muhamad Sadi. 2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press.
- Jannah, Hauriatul. 2017. "Mekanisme Pembiayaan Kur Mikro iB pada PT BRI Syariah KCP Banda Aceh". *Laporan Kerja Praktik*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardani. 2012. *FIQH Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah: Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Rahmawaty, Anita. "Ekonomi Syariah: Tinjauan Kritis Produk *Murabahah* dalam Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 1, No. 2, Desember 2007.
- Rejeki, Fanny Yunita Sri. "Akad Pembiayaan *Murabahah* dan Praktikanya pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Manado". *Jurnal Lex Privatum*. Vol. 1, No. 2. April. 2013.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumitro. 2001. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Umam, Kotibul dan Setiawan Budi Utomo. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Vita, Desi Ivana. 2019. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB: Implementasi Pada Akad *Murabahah* di BRI Syariah KC Malang". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 19, No. 1, Maret 2019.
- Wangawidjaja Z. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widyaresti, Enggar Pradipta. 2012. "Analisis Peran BRI Unit Ketandan dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Brosur Unit Mikro BRI Syariah iB.
- Dokumen Bank BRI Syariah KCP Kebumen.

Wawancara dengan Bapak Mokhammad Jamaludin selaku *Account Officer Micro* di PT. BRI Syariah KCP Kebumen.

Wawancara dengan Nurahni Febrianti selaku *Branch Officer Supervisor* di PT. BRI Syariah KCP Kebumen.

Wawancara dengan Muchtarul Anam selaku *Customer Service* di PT. BRI Syariah KCP Kebumen.

Sumber <http://www.brisyariah.co.id> diakses pada 02 Maret 2019 pukul 20.53 WIB.

Sumber: www.kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan, diakses pada 1 Maret 2019 pukul 11.45 WIB.



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Mokhammad Jamaludin selaku karyawan *Account Officer Micro* di Bank BRI Syariah KCP Kebumen



Gambar 1.2 Wawancara dengan Muchtarul Anam selaku karyawan *Customer Service* di Bank BRI Syariah KCP Kebumen



Gambar 1.3 Melayani nasabah pada saat pengisian formulir pendaftaran



Gambar 1.4 Melakukan *canvas* kepada calon nasabah di Pasar Giwangretno, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen